

## **Analisis Jukugo Kanji Berakhiran 人、家、者、師、員、長 Yang Menyatakan Profesi**

Oleh:

Rosi Novisa Syarani

Aam Hamidah

Rahayu Aprilianti

Onin Najmudin

STBA JIA Bekasi

[rosi.novisa22@gmail.com](mailto:rosi.novisa22@gmail.com)

[aam.hamidah@gmail.com](mailto:aam.hamidah@gmail.com)

[rahayu.a@stba-jia.ac.id](mailto:rahayu.a@stba-jia.ac.id)

[onin.n@stba-jia.ac.id](mailto:onin.n@stba-jia.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini akan membahas mengenai *jukugo* yang merupakan bagian dari pembelajaran kanji. *Jukugo* merupakan penggabungan dari dua sampai empat kanji yang memiliki makna tersendiri, salah satunya adalah *nijijukugo* berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan dan hubungan makna antar *jukugo* berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini diketahui dari 23 data *jukugo kanji* yang ditemukan memiliki pola pembentukan *endocentric combination* (kombinasi endosentris) dengan 2 jenis ditemukan yaitu nomina+suffixal sebanyak 16 data, sedangkan jenis verba+suffixal sebanyak 7 data.. Sedangkan 23 data *jukugo kanji* yang ditemukan memiliki hubungan antar makna dengan pola ke- 4 yaitu hubungan makna *jukugo* tersebut adalah huruf pertama /di depan menerangkan arti huruf di belakang sebanyak 9 data, juga pola ke- 8 yaitu hubungan makna *jukugo* tersebut adalah huruf di belakang menambahkan bermacam-macam arti terhadap huruf di depannya sebanyak 14 data.

Kata kunci: *Jukugo*, *Kanji*, Profesi

Artikel diterima: 15 November 2022

Revisi terakhir: 15 Desember 2022

Tersedia online: 20 Desember 2022

## A. PENDAHULUAN

Pengetahuan mengenai pembentukan kanji, hubungan makna antar kanji juga harus dapat dikuasai dengan baik, ditambah dengan jenis kanji yang merupakan gabungan kanji yang membentuk kosakata baru yang dikenal dengan istilah jukugo.

Ada beberapa pengertian mengenai jukugo menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Maulani 2012,17 sebagai berikut :

1) 二字以上の漢字が結合して一語になったもの。

Niji ijou no kanji ga ketsugoushite ichigo ni natta mono. Duah buah kanji atau lebih yang bergabung dan membentuk kata.

2) 二つ以上の単語が合わさて、できた一つの単語。

Futatsu ijou no tango ga awasatte, dekita hitotsu no tango. Sebuah kata yang terbentuk (dari) gabungan dua atau lebih kata.

Jukugo kanji juga terdiri dari beberapa jenis tergantung kepada jumlah kanji pembentuknya. Jukugo yang terdiri dari dua kanji disebut 二時熟語

(nijjukugo) , yang terdiri dari 3 kanji disebut 参字熟語 (sanjjukugo) dan yang terdiri dari 4 kanji disebut 四字熟語 (yojjukugo).

Penguasaan jukugo juga merupakan bagian dari pembelajaran kanji, ditambah lagi dengan jumlah huruf kanji yang sangat berjumlah ribuan. Menurut Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi (2014:57) terdapat kira-kira 50.000 aksara kanji. Namun pada zaman Meiji muncul pendapat-pendapat perlunya batasan jumlah kanji yang begitu banyak. Maka pada tahun 1900 Monbusho menetapkan jumlah kanji yang dipelajari . Sehingga kanji yang dipakai di Jepang hanya sekitar 3000 lebih yang digunakan, seperti tulisan pada surat kabar, majalah, buku, dokumen, dan lain-lain.

Kembali ke pembahasan mengenai jukugo, setiap jenis dari jukugo mempunyai pola pembentukan dan juga hubungan makna yang berbeda. Dalam penelitian ini juga jukugo akan dianalisis ditinjau dari kajian morfologi dan juga semantik. Morfologi diketahui sebagai cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai pembentukan kata atau proses terbentuknya suatu kata. Dalam bahasa Jepang sendiri disebut dengan istilah keitairon, seperti

dijelaskan dalam kamus Nihonkokugo Daijiten Shogakukan (1974, 127) :

けいたいーろん【形態論】〔名〕言語学の一部門。単語などの言語単位の文法的機能について論ずるもの。語形論。[Keitai-ron [Keitairon] genggo-gaku no ichibumon. Tango nado no gengtota'ino bunpouteiki kinou ni tsuite ronzu mono. Gokeiron.]. morfologi merupakan salah satu kajian linguistik. Merupakan kajian yang membahas fungsi tata bahasa dari unit linguistik seperti kosakata.(nama lainnya adalah gokeiron).

Sedangkan semantik adalah merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna kata, berhubungan dengan aspek struktur dan fungsi bahasa. Seperti dijelaskan oleh Pateda (2010, 6-7) bahwa semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna kata. Semantik juga merupakan kajian yang sangat luas karena turut menyinggung aspek-aspek struktur dan fungsi bahasa sehingga dapat dihubungkan dengan psikologi, filsafat dan antropologi. Semantik juga dapat diasumsikan bahwa bahasa terdiri dari struktur yang menampakkan makna apabila dihubungkan dengan objek dalam pengalaman dunia manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa objek pembahasan semantik adalah makna.

Dapat disimpulkan bahwa jukugo kanji merupakan gabungan dari dua kanji atau lebih yang membentuk sebuah kosakata baru dan mempunyai makna sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada jukugo yang terdiri dari dua kanji. Analisis data yang akan dilaksanakan juga terdiri dari 2 masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pola pembentukan dan hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo. Berikut merupakan contoh dari analisis jukugo ditinjau dari pola pembentukan dan hubungan makna antar jukugo :

Contoh 1 :

殺人 (satsujin) = 殺 + 人

Jika jukugo kanji tersebut dianalisis dari pola pembentukannya sesuai dengan teori dari Kuratani (2001) maka akan didapat pola yaitu : Verbal + object/complement, yang berarti jukugo ini merupakan gabungan dari kanji 殺す (korosu) yang merupakan jenis kata verba, dan kanji 人 (hito) yang merupakan jenis kata benda. Pola ini sama seperti kalimat, seperti 殺 (membunuh) ditambah 人 (orang) menjadi 殺人 (pembunuhan).

Kemudian jukugo kanji tersebut dapat dianalisis dengan meninjau hubungan

makna antar kanji pembentuknya sesuai dengan teori Nomura (1978) yaitu :

殺 satsu + 人 jin = 殺人  
satsujin

Membunuh manusia  
= pembunuh

dapat diketahui bahwa hubungan makna jukugo kanji di atas adalah sesuai dengan teori Nomura (1978) pola ke- 4 yaitu : 前の字の意味が後ろの字にかかる (mae no ji no imi ga ushiro no ji ni kakaru). Dapat disimpulkan bahwa hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf pertama /di depan menerangkan arti huruf di belakang.

Dari contoh analisis di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan mengenai jukugo kanji baik dari pola pembentukan atau hubungan maknanya dapat membantu dalam kemampuan penguasaan kanji. Oleh karena itu peneliti membuat sebuah penelitian dengan tema pembentukan dan hubungan makna jukugo kanji, dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada jukugo kanji berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang mempunyai makna profesi. Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

a. Bagaimana pembentukan jukugo kanji berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi ?

b. Bagaimana hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi?

Selanjutnya merupakan tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

a. Untuk mengetahui pembentukan jukugo kanji berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi.

b. Untuk mengetahui hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi.

#### Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperdalam dan mengembangkan pengetahuan tentang kanji khususnya mengenai proses pembentukan dan hubungan makna yang terkandung dalam nijijukugo (二字熟語) berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi.

## b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

### 1). Bagi Penulis :

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kemampuan penulis dalam penelitian dan menulis laporan penelitian, serta menambah pengetahuan, khususnya pada proses pembentukan dan hubungan makna antar kanji yang terkandung dalam nijjukugo (二字熟語) berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi. Tidak hanya itu, tapi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi modul pembelajaran mengenai kanji, modul tersebut akan dibuat oleh peneliti sebagai tambahan dalam mata kuliah kanji tingkat chuukyuu (menengah).

### 2). Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca khususnya pada proses pembentukan dan hubungan makna antar kanji yang terkandung dalam nijjukugo (二字熟語) berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi. Serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan kanji ataupun Jukugo.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Menurut Sugiyono, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2011:6).

Dari berbagai metode yang digunakan dalam penelitian salah satunya adalah metode deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti kemudian dibeberkan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Variabel yang diteliti dapat berupa variabel tunggal atau dapat juga dalam bentuk variabel jamak (Sutedi, 2009:58).

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun yaitu terhitung dari Oktober 2021 sampai Agustus 2022. Dimulai dengan mengajukan proposal penelitian mandiri, yang kemudian judulnya disetujui. Penelitian ini dilaksanakan di STBA JIA Bekasi.

## 3. Objek/Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi, diambil dari sebuah kamus yang berjudul Kamus

Kanji Modern Jepang Indonesia yang ditulis oleh Andrew N. Nelson tahun 2008. Seluruh jumlah data yang diambil adalah sebanyak 23 data

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan tahapan dalam pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti :

- a. Mengumpulkan berbagai sumber seperti buku dan jurnal untuk mencari teori yang akan dipakai untuk menganalisis
- b. Mengumpulkan berbagai buku dan kamus jukugo untuk memilih salah satu yang akan dijadikan sumber data
- c. Sumber data dari kamus digunakan untuk memaparkan makna dari setiap jukugo
- d. Mengumpulkan berbagai kalimat yang mengandung jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi untuk dianalisis lebih lanjut.
- e. Membuat analisis mengenai pembentukan dan hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data berdasarkan teori yang sudah di sampaikan pada landasan teori. Selanjutnya analisis data dari data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan melalui proses sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi.
- b. Menganalisis dan menentukan proses morfologis pembentukan jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi
- c. Menganalisis hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran kanji 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi
- d. Menyusun interpretasi data
- e. Menulis kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal penelitian.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan dipaparkan mengenai 4 contoh analisis data, dari semua data berjumlah 23 data

### Data 1

軍人

Jika jukugo kanji tersebut dianalisis dari pola pembentukannya sesuai dengan teori dari Kuratani (2001) maka akan didapat pola yaitu : Endocentric combination (kombinasi endosentris) dengan jenis vi. Nominal+suffixal, yang berarti jukugo ini merupakan gabungan dari kanji 軍 (gun) yang merupakan jenis kata benda, dan kanji 人 (hito) yang merupakan jenis kata benda. Pola ini berarti 軍 (tentara) ditambah 人 (orang) menjadi 軍人 (pasukan tentara).

Kemudian jukugo kanji tersebut dapat dianalisis dengan meninjau hubungan makna antar kanji pembentuknya sesuai dengan teori Nomura (1978) yaitu :

軍 gun + 人 jin = 軍人 gunjin  
tentara orang = pasukan tentara

dapat diketahui bahwa hubungan makna jukugo kanji di atas adalah sesuai dengan teori Nomura (1978) pola ke- 4 yaitu : 前の字の意味が後ろの字にかかる (mae

no ji no imi ga ushiro no ji ni kakaru). Dapat disimpulkan bahwa hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf pertama /di depan menerangkan arti huruf di belakang.

#### Data 6

##### 著者

Jika jukugo kanji tersebut dianalisis dari pola pembentukannya sesuai dengan teori dari Kuratani (2001) maka akan didapat pola yaitu : Endocentric combination (kombinasi endosentris) dengan jenis verbal+suffixal, yang berarti jukugo ini merupakan gabungan dari kanji 著す (arawasu) yang merupakan jenis kata kerja/verba, dan kanji 者 (sha) yang merupakan jenis kata akhiran/sufiks. Pola ini 著(menulis) ditambah 者 (sufiks cho yang menunjukkan ahli dalam suatu bidang) menjadi 著者 (ahli menulis/penulis).

Kemudian jukugo kanji tersebut dapat dianalisis dengan meninjau hubungan makna antar kanji pembentuknya sesuai dengan teori Nomura (1978) yaitu :

著 cho + 者 sha = 著者  
chosha

menulis           sufiks yang berarti ahli  
= ahli menulis/ penulis

dapat diketahui bahwa hubungan makna jukugo kanji di atas adalah sesuai dengan teori Nomura (1978) pola ke- 8 yaitu : 後ろの字が前の字に色々な意味をそえる (ushiro no ji ga , mae no ji ni iroirona imi wo soeru). Dapat disimpulkan bahwa hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf di belakang menambahkan bermacam-macam arti terhadap huruf di depannya.

#### Data 11

##### 教師

Jika jukugo kanji tersebut dianalisis dari pola pembentukannya sesuai dengan teori dari Kuratani (2001) maka akan didapat pola yaitu : Endocentric combination (kombinasi endosentris) dengan jenis Nominal/verbal/etc.+suffixal, yang berarti jukugo ini merupakan gabungan dari kanji 教える(oshieru) yang merupakan jenis kata kerja/verba, dan kanji 師 (shi) yang merupakan jenis kata akhiran/sufiks. Pola ini 教(mengajar) ditambah 師 (sufiks shi yang menunjukkan ahli dalam suatu bidang) menjadi 教師(ahli mengajar/ guru).

Kemudian jukugo kanji tersebut dapat dianalisis dengan meninjau hubungan makna antar kanji pembentuknya sesuai dengan teori Nomura (1978) yaitu :

教 kyō + 師 shi = 教師  
kyōshi

mengajar      sufiks yang berarti ahli  
= ahli mengajar / guru

dapat diketahui bahwa hubungan makna jukugo kanji di atas adalah sesuai dengan teori Nomura (1978) pola ke- 8 yaitu : 後ろの字が前の字に色々な意味をそえる (ushiro no ji ga , mae no ji ni iroirona imi wo soeru). Dapat disimpulkan bahwa hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf di belakang menambahkan bermacam-macam arti terhadap huruf di depannya.

Data 16

社員

Jika jukugo kanji tersebut dianalisis dari pola pembentukannya sesuai dengan teori dari Kuratani (2001) maka akan didapat pola yaitu : Endocentric combination (kombinasi endosentris) dengan jenis Nominal/verbal/etc.+suffixal, yang berarti jukugo ini merupakan gabungan dari kanji 社 (sha) yang merupakan jenis kata benda, dan kanji 員 (in) yang merupakan jenis kata akhiran/sufiks. Pola ini 社 (perusahaan) ditambah 員 (sufiks in yang menunjukkan

anggota dari suatu hal) menjadi 社員 (anggota perusahaan/karyawan).

Kemudian jukugo kanji tersebut dapat dianalisis dengan meninjau hubungan makna antar kanji pembentuknya sesuai dengan teori Nomura (1978) yaitu :

社 sha + 員 in = 社員  
shain

Perusahaan      sufiks yang berarti anggota  
= anggota perusahaan/karyawan

dapat diketahui bahwa hubungan makna jukugo kanji di atas adalah sesuai dengan teori Nomura (1978) pola ke- 4 yaitu : 前の字の意味が後ろの字にかかる (mae no ji no imi ga ushiro no ji ni kakaru). Dapat disimpulkan bahwa hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf pertama /di depan menerangkan arti huruf di belakang.

#### **D. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

##### **1. Simpulan**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah mengenai analisis pembentukan dan hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo berakhiran 人、家、者、師、員、長 yang menyatakan profesi. Peneliti membatasi jenis jukugo yang diteliti yaitu

hanya nijjukugo / jukugo dua kanji, dan menemukan data sebanyak 23 data.

Analisis pembentukan jukugo kanji dilaksanakan dengan menggunakan teori jukugo kanji dari Kuratani (2001), sedangkan analisis hubungan makna antar jukugo kanji dilaksanakan sesuai dengan teori Nomura (1978), dengan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Analisis pembentukan jukugo dengan menggunakan teori Kuratani (2001) menunjukkan jika 23 data jukugo kanji yang ditemukan memiliki pola pembentukan Endocentric combination (kombinasi endosentris) dengan 2 jenis ditemukan yaitu Nominal+suffixal sebanyak 16 data, sedangkan jenis verbal+suffixal sebanyak 7 data.
- b. Analisis hubungan makna antar jukugo kanji dengan menggunakan teori Nomura (1978) menunjukkan jika 23 data jukugo kanji yang ditemukan memiliki hubungan antar makna dengan pola : pola ke- 4 yaitu hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf pertama /di depan menerangkan arti huruf di belakang sebanyak 9 data. Sedangkan pola ke- 8 yaitu hubungan makna jukugo tersebut adalah huruf di belakang menambahkan bermacam-macam arti

terhadap huruf di depannya sebanyak 14 data..

## 2. Implikasi

- a. Menambah referensi dalam meningkatkan kemampuan kanji, terutama dalam pemahaman fungsi dan penggunaan jukugo khususnya jukugo yang bermakna profesi.
- b. Membangkitkan minat mahasiswa terhadap penguasaan kanji.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan kanji dan jukugo

## 3. Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti membatasi rumusan masalah menjadi dua yaitu pembentukan jukugo dan hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo dengan jenis nijjukugo/jukugo 2 kanji. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai jukugo kanji dengan membahas pembentukan juga hubungan antar makna antar kanji dengan jenis sanjjukugo juga yojjukugo.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar tambahan bagi para pengajar mata kuliah Kanji, untuk menambah

referensi variasi dari kanji dan ungkapan  
dalam bahasa Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kuratani, Naomi. (2001). *A New Dictionary of Kanji Usage*. Tokyo : Gakken
- Maulani Siti. (2012). *Kanji Bermakna Profesi Dalam Jukugo Kanji (Tinjauan Morfosemantik)*. Skripsi Unpad: Tidak diterbitkan
- (1972). *Nihon Kokugo Daijiten*. Tokyo : Shogakukan
- (1974). *Nihon Kokugo Daijiten*. Tokyo : Shogakukan
- Nomura Saiga. (1978). *Shogakusei no Kanji Jiten*. Japan.
- Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung : Humaniora